

**PERBANDINGAN GAMBARAN FOSSA INTERCONDYLARIS
METODE CAMP CONVENTRY DENGAN VARIASI
PENYUDUTAN 40° DAN 50° CAUDALY**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi sebagai Pemenuhan Syarat untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)



**DISUSUN OLEH:
SYAKILLA
2010070140039**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis : Perbandingan Gambaran *Fossa Intercondylaris* Metode *Camp-Conventry*
Dengan Variasi Penyudutan 40° dan 50° *Caudaly*

Nama : Syakilla

Npm : 2010070140039

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 19 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Untoro Heri Saputro, S. Tr. Rad ()

2. Penguji II : Livia Ade Nansih, S. ST, M. Biomed ()

3. Penguji III : Suanto, S. ST ()

Mengetahui,

Fakultas Vokasi

Universitas Baiturrahmah

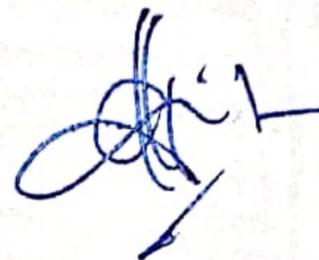
Dekan,



Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes

Program Studi DIII Radiologi

Ketua,



Chairun Nisa, S.Pd, M.Si

PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS BAITURRAHAMAH

Karya Tulis Ilmiah, 2023

SYAKILLA

PERBANDINGAN GAMBARAN FOSSA INTERCONDYLARIS METODE
CAMP CONVENTRY DENGAN VARIASI PENYUDUTAN 40° DAN 50°
CAUDALY

Viii + 59 Halaman + 18 Tabel + 11 Lampiran

INTISARI

Fossa intercondylaris adalah lekukan pada knee joint yang berada diantara *condylus lateralis* dan *condylus medialis*. Untuk memperlihatkan *fossa intercondylaris* biasanya pada fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan dengan teknik pemeriksaan *knee joint* proyeksi AP dan Latetal. Tetapi bila pada pemeriksaan *knee joint* dengan proyeksi AP dan Lateral tersebut diduga ada kelainan pada *fossa intercondylaris*, seperti spur, fraktur, dislokasi maka diperlukan suatu proyeksi khusus yang dapat memperlihatkan *fossa intercondylaris* secara maksimal. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang cukup signifikan pada gambaran anatomi *fossa intercondylaris* dengan metode *camp-conventry* dengan variasi penyudutan 40° *caudaly* dan 50° *caudaly*.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Radiologi Prodi DIII Universitas Baiturrahmah Padang pada bulan Mei 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang pasien dan kusioner dibagikan kepada 5 (lima) responden, kemudian data tersebut diproses menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS)*.

Berdasarkan hasil kusioner yang disebarkan kepada responden terdiri dari 4 (empat) sub kategori pertanyaan, yaitu anatomi *Fossa Intercondylaris*, *Eminentia Intercondylaris*, *Apex Patela*, *Tibio Femoral Joint*, dari perbandingan metode *camp-conventry* penyudutan 40° *caudaly* dan 50° *caudaly* yang mampu memperlihatkan *fossa intercondylaris* secara optimal adalah pada penyudutan 40° *caudaly* pada setiap pertanyaan ($p \text{ value} < 0,05$) yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode tersebut.

Kata Kunci: Anatomi, Fossa Intercondylaris, Radiograph